

ABSTRAK

Ahmad Taufik : *Manajemen Penyusunan Kurikulum Diniyah Takmiliyah Awaliyah (Penelitian Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat).*

Manajemen Penyusunan Kurikulum Diniyah Takmiliyah Awaliyah, bahwa beberapa daerah di provinsi Jawa Barat telah mengeluarkan Perda Wajib Diniyah Takmiliyah, karena Madrasah Diniyah merupakan lembaga yang memiliki tugas sebagai pendamping dari SD, SMP dan SMA demi tercapainya tujuan pendidikan Nasional dalam menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa. Maka Madrasah Diniyah sebagai lembaga integral dari sistem pendidikan Nasional harus memiliki Standar Pendidikan, akan tetapi sebelum tahun 2010 Madrasah Diniyah tidak memiliki kurikulum yang jelas untuk dijadikan pedoman pendidikan, dengan dasar itu Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Jawa Barat menyusun Kurikulum Madrasah Diniyah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana latar alamiah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat. Untuk mengetahui bagaimana konsep model Kurikulum yang dikembangkan dalam Kurikulum Diniyah Takmiliyah Awaliyah, manajemen penyusunan Kurikulum Madrasah disertai dengan faktor penunjang dan penghambat serta hasil kurikulum yang telah diatur oleh kantor wilayah kementerian Agama Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini berangkat dari teori bahwa Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan. Secara terminologi kurikulum adalah seperangkat perencanaan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dikatakan juga Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan melalui isi dan bahan pelajaran serta yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah menentukan jenis data, menentukan sumber data, menentukan metode dan teknik pengumpulan data, analisis data dan uji keabsahan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Kantor Wilayah kementerian Agama provinsi Jawa Barat merupakan lembaga yang harus mengayomi dan mengakomoder serta menentukan kebijakan seluruh lembaga yang dibawahnya salah satunya adalah Madrasah Diniyah, dengan mengeluarkan kebijakan untuk memajukan Diniyah Takmiliyah. (2) konsep dasar dari penyusunan Kurikulum adalah UU no 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Nasional dan PP no 19 tahun 2005 mengenai Standar nasional Pendidikan, Madrasah Diniyah sebagai lembaga integral dari pendidikan Nasional harus memiliki standar pendidikan yang dijadikan pedoman pendidikan Diniyah diseluruh provinsi Jawa Barat. (3) Manajemen penyusunan kurikulum dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. (4) faktor penunjang dan penghambat dari penyusunan Madrasah Diniyah adalah rasa tanggung jawab yang besar dalam menyusun kurikulum serta kurangnya pendanaan yang dikeluarkan oleh pemerintah. (5) hasil penyusunan kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah ada 12 semester dari 6 tingkatan yang mencangkup 8 mata pelajaran dan 191 Standar Kopetensi.